

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, INTENSITAS ASET TETAP,
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK SAAT PANDEMI COVID-19 PADA
PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR (*WHOLESALE:
DURABLE AND NON DURABLE GOODS*) YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2020**



Oleh:

**ISMAYANTI ANANDA PUTRI
185310752**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, INTENSITAS ASET TETAP, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR (*WHOLESALE: DURABLE AND NON DURABLE GOODS*) YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

**ISMAYANTI ANANDA PUTRI
185310752**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

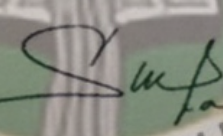
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

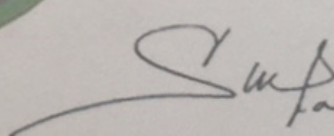
Nama : Ismayanti Ananda Putri
NPM : 185310752
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perdagangan Besar (Wholesale: Durable And Non Durable Goods) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020

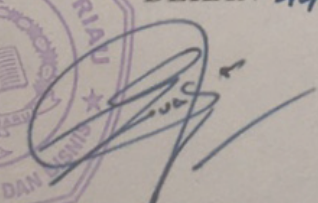
Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

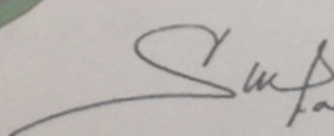

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN 

KETUA PRODI 


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Ismayanti Ananda Putri**
2. Npm : 185310752
3. Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Januari 2022
4. Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perdagangan Besar (Wholesale: Durable And Non Durable Goods) Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020

Sidang dibuka oleh **Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Burhanudin, SE., M.Si. 1. Hipotesis belum menggunakan tempat atau lokasi penelitian 2. Jelaskan R Square	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 27, 28, dan 29 Terlihat di halaman 57	
2.	Nina Nursida, SE., M.Acc. 1. Pembahasan hasil penelitian hipotesis dua diberikan alasan atau teori yang mendukung hipotesis, karena hipotesis bertolak belakang dengan teori dan pembahasan	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 59	

Mengetahui,



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10




Jalan Kahrudin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 185310752
 Nama Mahasiswa : ISMAYANTI ANANDA PUTRI
 Dosen Pembimbing : 1. SISKASE, M.Si., Ak 2.
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH PROFITABILITAS, INTENSITAS ASET TETAP, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR (WHOLESALE: DURABLE AND NON DURABLE GOODS) YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIXED ASSET INTENSITY, AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC ON LARGE TRADING COMPANIES (WHOLESALE: DURABLE AND NON-DURABLE GOODS) LISTED ON THE IDX IN 2020
 Lembar Ke :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin, 11 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan daftar isi Perbaiki LBM Telaah pustaka Metode penelitian Daftar pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan upaya pemerintah membantu dunia usaha terkait pandemi Mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak Menambahkan fenomena pajak pada perusahaan perdagangan besar Menambahkan teori mengenai <i>Tax Avoidance</i> beserta cara pengukurannya Mengganti variabel kompensasi rugi fiskal Menambahkan teori mengenai pertumbuhan penjualan Penjelasan mengenai metode penelitian harus dikutip dari referensi pada buku metode penelitian Referensi yang ada belum memadai untuk mendukung teori yang dikemukakan 	
2.	Minggu, 24 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki LBM Teknik penulisan Telaah pustaka Penjelasan hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian mengenai insentif pajak di LBM tidak perlu Sistematika penulisan sampai Bab V Teks rapatkan ke kiri dan gunakan paragraf seperti biasa Pengukuran <i>Tax Avoidance</i> diungkapkan di metode penelitian saja Mencantumkan nama sumber kutipan rumus intensitas aset tetap dan pertumbuhan penjualan Penjelasan hipotesis harus mengutip teori 	
3.	Senin, 1 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki teknis penulisan daftar pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi 	
4.	Senin, 1 November 2021	ACC PROPOSAL		

5.	Jum'at, 24 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki daftar isi • Pembahasan hipotesis • Perbaiki penulisan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar isi dimulai dari kata pengantar dan atur jarak spasi daftar isi • Ganti pembahasan hipotesis menjadi pembahasan hasil penelitian • Menambahkan hasil penelitian sebelumnya yang sejalan dan mencantumkan alasan hasil penelitian sebelumnya untuk menguatkan alasan anda • Pisahkan kesimpulan untuk profitabilitas dan pertumbuhan penjualan 	
6.	Selasa, 4 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak, daftar isi, dan kelengkapan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki abstrak 	
7.	Selasa, 4 Januari 2022	ACC SKRIPSI		

Pekanbaru,.....
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG1MZEWNZUY

()

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

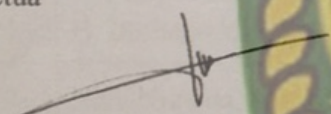
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 128/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 26 Januari 2022, Maka pada Hari Kamis 27 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

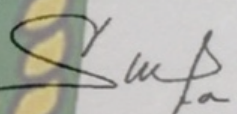
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Ismayanti Ananda Putri |
| 2. NPM | : 185310752 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perdagangan Besar (Wholesale : Durable And Non Durable Goods) Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020. |
| 5. Tanggal ujian | : 27 Januari 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A) 85,4 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua





Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1


Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Nina Nursida, SE., M.Acc

 (.....)
 (.....)
 (.....)

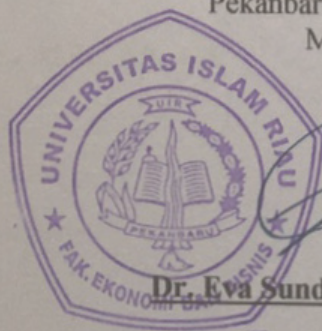
Notulen

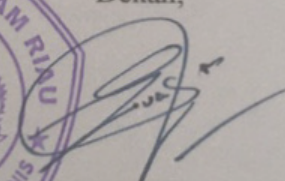
1. Haugesti Diana, SE., M.Ak

 (.....)

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 128 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Ismayanti Ananda Putri
N P M : 185310752
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perdagangan Besar (Wholesale : Durable And Non Durable Goods) Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Nina Nursida, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Januari 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

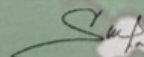
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

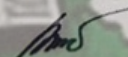
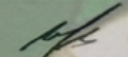
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ismayanti Ananda Putri
NPM : 185310752
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perdagangan Besar (Wholesale : Durable And Non Durable Goods) Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020.
Hari/Tanggal : Kamis 27 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

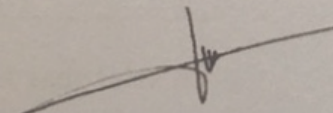
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

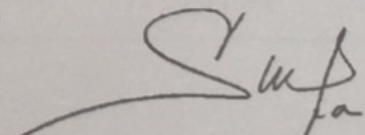
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 87,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 27 Januari 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

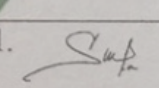
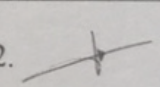
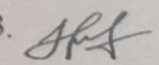
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ismayanti Ananda Putri
NPM : 185310752
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perdagangan Besar (Wholesale: Durable And Non Durable Goods) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020.
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 10 November 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

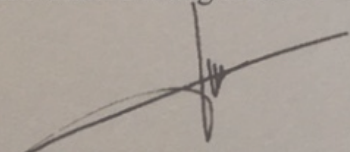
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA	Anggota	3. 

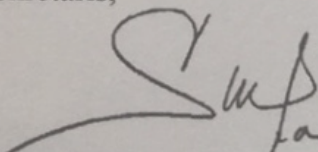
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 10 November 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1082/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-10-12 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Ismayanti Ananda Putri
 N P M : 185310752
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Besar (Wholesale: Durable and Non Durable Goods) yang Terdaftar di BEI Tahun 2020
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 13 Oktober 2021
 Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ISMAYANTI ANANDA PUTRI
NPM : 185310752
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, INTENSITAS ASET TETAP, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR (WHOLESALE: DURABLE AND NON DURABLE GOODS) YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 20 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 Februari 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, INTENSITAS ASET TETAP, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN
BESAR (WHOLESALE: DURABLE AND NON DURABLE GOODS)
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 17 Februari 2022

Yang memberikan pernyataan,

ISMAYANTI ANANDA PUTRI
NPM:185310752

ABSTRAK

Penghindaran pajak adalah usaha untuk mengurangi beban pajak namun tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel profitabilitas, intensitas aset tetap, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak saat pandemi Covid-19.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan I, II, dan III. Populasi pada penelitian ini sebanyak 47 perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 18 perusahaan selama rentang waktu 3 triwulan pada tahun 2020. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi Covid-19, sedangkan variabel intensitas aset tetap berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi Covid-19. Secara simultan variabel profitabilitas, intensitas aset tetap, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi Covid-19.

Kata kunci : penghindaran pajak; profitabilitas; intensitas aset tetap; pertumbuhan penjualan; Covid-19

ABSTRACT

Tax avoidance is an attempt to reduce the tax burden but does not violate the applicable tax regulations. This study aims to examine and analyze the effect of profitability variables, fixed asset intensity, and sales growth on tax avoidance during the Covid-19 pandemic.

This research includes quantitative research with an associative approach that uses secondary data in the form of quarterly financial reports I, II, and III. The population in this study were 47 large trading companies (wholesale: durable and non-durable goods) listed on the IDX in 2020. The research sample was selected using the purposive sampling method so that 18 companies were obtained over a span of 3 quarters in 2020. Data analysis used the technique multiple linear regression analysis.

Based on the results of the tests that have been carried out, it shows that partially the profitability and sales growth variables have no significant effect on tax avoidance during the Covid-19 pandemic, while the fixed asset intensity variable has a significant effect on tax avoidance during the Covid-19 pandemic. Simultaneously, profitability variables, fixed asset intensity, and sales growth have a significant effect on tax avoidance during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *tax avoidance; profitability; fixed asset intensity; sales growth; Covid-19*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perdagangan Besar (*Wholesale: Durable and Non Durable Goods*) yang Terdaftar di BEI Tahun 2020”**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

4. Ibu Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tidak pernah lelah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sehingga penyusunan skripsi dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu dibidangnya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga Allah SWT., membalas semua jasa yang telah Bapak/Ibu berikan, aamiin.
6. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan keperluan administrasi selama masa perkuliahan.
7. Yang teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Ismail dan Ibunda Yanti Yemita serta adik penulis Ilyan Habib Maulana, atas kasih sayang, perhatian, doa dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman CIWQUWI yaitu Yesti Amelia, Siska Dwi Kumala, Fatjri Ati Fatonah, Yeni Listya Ningsih, dan Selly Wahyuni serta teman-teman GIKATI yaitu Gusni Khoirunnisa, Irena Novelisa, Kelvin Manik, Ananda Nurul, dan Tara Sakinah yang telah memberikan semangat tiada hentinya.
9. Kepada teman terbaik dan sefandom Elsa Defitri yang selalu memberikan hal-hal yang membuat mood penulis jadi bagus.

10. Kepada semua teman-teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya Akuntansi G, terimakasih untuk semuanya dan sukses untuk kita semua aamiin.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, dalam penyajian materi maupun pembahasan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan khususnya bagi mahasiswa ekonomi, aamiin.

Pekanbaru, 17 Februari 2022

Penulis,

Ismayanti Ananda Putri
185310752

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
NOTULENSI PROPOSAL/SKRIPSI	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	9
2.1.1.1 Pengertian <i>Tax Avoidance</i>	9
2.1.1.2 Pengukuran <i>Tax Avoidance</i>	10
2.1.1.3 Insentif Pajak	12
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.3 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	15
2.1.4 Profitabilitas	17
2.1.5 Intensitas Aset Tetap	19
2.1.6 Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>)	21

2.1.7 Penelitian Terdahulu	22
2.1.8 Model Penelitian	26
2.4 Pengembangan Hipotesis	26
2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	26
2.2.2 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak ...	27
2.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak.....	28
2.2.4 Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan Secara Simultan Terhadap Penghindaran Pajak.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Objek Penelitian	31
3.3 Definisi Variabel Penelitian	31
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.4.1 Populasi	32
3.4.2 Sampel.....	33
3.5 Jenis dan Sumber Data	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	35
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda	38
3.7.4 Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2 Profil Perusahaan Sampel.....	41
4.2.1 PT AKR Corporindo Tbk	41
4.2.2 PT AritaPrima Indonesia Tbk	42
4.2.3 PT Bintang Oto Global Tbk	42
4.2.4 Colorpark Indonesia Tbk.....	42
4.2.5 PT Dwi Guna Laksana Tbk.....	43
4.2.6 Enseval Putra Megatrading Tbk.....	43
4.2.7 PT Hensel Davest Indonesia Tbk	44
4.2.8 PT Itama Ranoraya Tbk	44
4.2.9 Multi Indocitra Tbk	44
4.2.10 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	45
4.2.11 PT Putra Mandiri Jembar Tbk.....	45
4.2.12 Millenium Pharmacon International Tbk	45
4.2.13 PT Surya Pertiwi Tbk	46
4.2.14 PT Telefast Indonesia Tbk	46
4.2.15 Tigaraksa Satria Tbk	47
4.2.16 Tira Austenite Tbk	47
4.2.17 Tunas Ridean Tbk	47
4.2.18 United Tractors Tbk	48

4.3 Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	48
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	50
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	50
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	51
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	52
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	53
4.2.4 Uji Hipotesis.....	55
4.2.4.1 Uji Regresi Parsial (t)	55
4.2.4.2 Uji Regresi Simultan (F).....	56
4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.3 Pembahasan Hipotesis	57
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (H_1)	57
4.3.2 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (H_2).....	58
4.3.3 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Penghindaran Pajak (H_3)	60
4.3.4 Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan <i>Sales Growth</i> Terhadap Penghindaran Pajak (H_4)	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran <i>Tax Avoidance</i>	10
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Variabel Penelitian	31
Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (t)	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F).....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji R ²	56

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian26



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (*Wholesale: durable and non durable goods*) yang sesuai dengan kriteria sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020
- Lampiran 2 : Data *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (*Wholesale: durable and non durable goods*) yang sesuai dengan kriteria sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020
- Lampiran 3 : Data Intensitas Aset Tetap Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (*Wholesale: durable and non durable goods*) yang sesuai dengan kriteria sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020
- Lampiran 4 : Data Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (*Wholesale: durable and non durable goods*) yang sesuai dengan kriteria sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020
- Lampiran 5 : Data *Cash Effective Tax Rate* (CETR) Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (*Wholesale: durable and non durable goods*) yang sesuai dengan kriteria sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020
- Lampiran 6 : Hasil *Output* Pengolahan SPSS 23
- Lampiran 7 : Tabel *Durbin Watson* (DW)
- Lampiran 8 : Tabel t ($\alpha=0,05$)
- Lampiran 9 : Tabel F ($\alpha=0,05$)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease 2019 atau biasa dikenal dengan Covid-19 adalah penyakit menular jenis baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Kasus ini memberikan dampak yang sangat besar bagi Indonesia. Salah satunya adalah bidang perekonomian. Pada Triwulan I tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,97%. Di mana sebelumnya pada Triwulan yang sama di tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,07% (BPS, 2020). Penurunan ini terus berlanjut sampai akhir tahun 2020. Banyak perusahaan yang mengalami ketidakstabilan ekonomi sehingga berdampak dalam proses bisnis perusahaan tersebut. Salah satunya perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*). Berdasarkan data laporan dari Badan Pusat Statistik menunjukkan pertumbuhan ekonomi Produk Domestik Bruto tahun 2020 perusahaan perdagangan besar pada Triwulan I sampai Triwulan III berturut-turut 1,6%, -7,6%, dan -5,0%. Ini menunjukkan persentase yang tidak stabil disebabkan sedang berada di masa adaptasi kebiasaan baru.

Salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah dengan penerimaan pajak. Pajak merupakan sumber anggaran pendapatan negara yang paling pokok dan merupakan hal yang paling diprioritaskan. Peranan pajak bagi Indonesia sangat berpengaruh besar dalam penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahunnya dikarenakan pajak adalah salah satu

pendapatan utama untuk membiayai segala macam kebutuhan khususnya pembangunan sarana dan prasarana untuk kepentingan masyarakat umum. Di tengah pandemi Covid-19 pemerintah menyesuaikan target penerimaan pajak sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 3 April 2020 diterbitkannya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 54/2020 yang merevisi target penerimaan pajak menjadi sebesar Rp1.254,11 triliun. Namun besaran target penerimaan ini direvisi kembali dengan diterbitkannya Perpres Nomor 72/2020 pada 24 Juni 2020, dengan menyesuaikan target penerimaan pajak menjadi sebesar Rp1.198,82 triliun. Penyesuaian ini bukan hanya karena mempertimbangkan dampak dari penurunan perekonomian yang menyebabkan kurangnya penerimaan pajak, namun juga untuk menjaga kestabilan perekonomian Indonesia serta mengawali pemulihan ekonomi nasional (Kementerian Keuangan RI, 2020). Maka dari itu, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan salah satunya yaitu dalam bentuk pemberian insentif pajak.

Perusahaan merespon dengan baik atas kebijakan dalam bentuk pemberian insentif pajak ini. Sebanyak 451.026 wajib pajak sudah mengajukan permohonan untuk mendapatkan insentif pajak dan sebanyak 214.097 wajib pajak yang telah disetujui Kementerian Keuangan mendapatkan insentif pajak. Diantaranya yaitu 100.004 atau 46,9% berasal dari perusahaan sektor perdagangan (Nordiansyah, 2020). Pemerintah menyiapkan Rp120,61 triliun untuk insentif pajak, tetapi realisasi sampai akhir tahun 2020 mencapai Rp56,12 triliun atau 46,51% dari alokasi anggaran yang disediakan (Timorria, 2021). Adanya kebijakan pemerintah dalam bentuk insentif pajak ini diharapkan dapat membantu

mengurangi beban perusahaan dan meningkatkan arus kas selama periode pandemi Covid-19.

Tetapi pemberian insentif ini disalahgunakan oleh beberapa perusahaan. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan banyak wajib pajak badan yang melaporkan rugi secara terus menerus. Diduga banyak wajib pajak badan yang menggunakan skema penghindaran pajak (Putri, 2021). Berdasarkan laporan Tax Justice Network yang berjudul “The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19” menyebutkan Indonesia kehilangan penerimaan pajak yang cukup besar karena banyak wajib pajak yang melakukan praktik penghindaran pajak. Kerugian tersebut diperkirakan sebesar US\$4,86 miliar atau setara dengan Rp68,7 triliun. Diantaranya sebanyak US\$4,78 miliar atau setara dengan Rp67,6 triliun dari kerugian tersebut merupakan total penghindaran pajak perusahaan di Indonesia. Sedangkan sisanya US\$78,83 juta atau setara dengan Rp1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi (Cobham et al., 2020). Pemerintah tidak menginginkan praktik penghindaran pajak dilakukan, tetapi bagi perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan di Indonesia berupaya untuk mempertahankan nilai labanya dengan melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak adalah usaha untuk mengurangi beban pajak yang dilakukan secara legal dan tidak bertentangan dengan hukum perpajakan yang berlaku. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor finansial. Faktor finansial yang pertama yaitu profitabilitas yang dapat diukur dengan indikator Return On Assets (ROA).

Jika tingkat profitabilitas (ROA) suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang besar. Perusahaan yang memiliki laba yang besar akan dikenakan pajak yang besar pula, sehingga perusahaan bisa saja melakukan praktik penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajaknya (Safira & Suhartini, 2021). Faktor finansial selanjutnya yaitu intensitas aset tetap. Semakin besar aset tetap yang ada di perusahaan maka beban depresiasi yang melekat pada aset tetap semakin besar pula, sehingga beban pajak yang dibayar perusahaan semakin kecil dan laba yang diperoleh perusahaan pun juga kecil. Dengan kata lain, besarnya aset tetap yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan praktik penghindaran pajak (Adisamartha & Noviari, 2015). Faktor finansial yang terakhir yaitu pertumbuhan penjualan. Peningkatan pertumbuhan penjualan akan membuat perusahaan mendapat keuntungan yang tinggi sehingga perusahaan akan melakukan praktik penghindaran pajak (Dewinta & Setiawan, 2016).

Penelitian mengenai faktor-faktor finansial yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak telah banyak dilakukan dan mengemukakan hasil yang berbeda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Safira & Suhartini (2021), Krisyadi & Andi (2021), dan Indriani & Juniarti (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suhaidar, Rosalina, & Pratiwi (2021), Christian & Iskak (2021) dan Khoirunnissa & Ratnawati (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Krisyadi & Andi (2021) dan Artha (2019) menunjukkan

bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Suhaidar, Rosalina, & Pratiwi (2021), Asri & Mahfudin (2021), dan Alandes (2020) menunjukkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Khoirunissa & Ratnawati (2021), Andarini (2020), dan Hidayat (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tetapi penelitian yang dilakukan Christian & Iskak (2021) dan Indriani & Juniarti (2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Beberapa hasil penelitian diatas belum dapat memberikan hasil yang sama jika dikaitkan dengan situasi pandemi Covid-19 saat ini.

Pada penelitian ini, penulis akan mengkaji ulang tentang pengaruh faktor-faktor finansial terhadap praktik penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel independen yaitu profitabilitas, intensitas aset tetap, dan pertumbuhan penjualan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengaitkan dengan masalah kondisi ekonomi disaat pandemi Covid-19. Jadi, berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perdagangan Besar (*Wholesale: Durable and Non Durable Goods*) yang Terdaftar di BEI Tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penyusunan proposal ini adalah:

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- 2) Apakah intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- 3) Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- 4) Apakah profitabilitas, intensitas aset tetap, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak di saat pandemi Covid-19
- 2) Untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak di saat pandemi Covid-19
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak di saat pandemi Covid-19
- 4) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, intensitas aset tetap, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap penghindaran pajak di saat pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

1) Bagi Penulis

Diharapkan menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai faktor-faktor finansial terhadap penghindaran pajak yang diterapkan Wajib Pajak di Indonesia.

2) Bagi Pihak Lain (Umum)

Diharapkan Wajib Pajak dapat menghindari praktik *tax planning* yang salah satunya yaitu *tax avoidance* karena akan merugikan Indonesia pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini merupakan hasil representasi dari penelitian sebelumnya, sehingga informasi yang dihasilkan dari peneliti adalah hasil pengembangan dari peneliti terdahulu. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi atau informasi yang dapat dijadikan pedoman sehingga mereka mampu mengkaji pembahasan yang lebih luas.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini mengkaji tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, teknik penentuan populasi, jumlah sampel yang akan diteliti, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yaitu perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020 dan membahas hasil penelitian yang diteliti penulis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

2.1.1.1 Pengertian *Tax Avoidance*

Tax avoidance merupakan salah satu upaya *tax planning* untuk mengurangi beban pajak dengan cara mengecilkan objek pajak yang masih sesuai dengan ketentuan hukum perpajakan yang berlaku (Alandes, 2020). Dengan kata lain, *tax avoidance* adalah upaya menghindari pajak yang harus dibayarkan agar terlihat lebih kecil dari yang seharusnya dibayarkan namun tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada. Pengertian *tax avoidance* dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya menurut Barr et al. dalam Lestari (2017) *tax avoidance* adalah upaya untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang dengan memanipulasi penghasilan secara legal yang sesuai dengan ketentuan perpajakan sedangkan menurut Anderson dalam Lestari (2017) berpendapat bahwa *tax avoidance* merupakan cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perpajakan, terutama melalui perencanaan pajak. *Tax avoidance* merupakan cara bagi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang ditanggung secara hukum yang tidak melanggar ketentuan Undang-Undang perpajakan sebab penghindaran pajak diperbolehkan dalam Undang-Undang (Khoirunissa & Ratnawati, 2021).

Praktik *tax avoidance* dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang ada dalam Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan untuk

mengurangi jumlah pembayaran pajak yang terutang. Walaupun *tax avoidance* bersifat legal, pihak pemerintah mengharapkan itu tidak dilakukan. Karena akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah pun menyadari bahwa perusahaan berusaha untuk menghindari pajak dengan berbagai cara agar pajak yang dikenakan lebih kecil (Novriyanti & Dalam, 2020).

2.1.1.2 Pengukuran *Tax Avoidance*

Ada banyak cara dalam pengukuran *tax avoidance*. Menurut Hanlon & Heitzman (2010) (dalam Darmawan, 2018) ada 12 cara yang dapat digunakan dalam mengukur *tax avoidance* yang umum digunakan. Tabel berikut ini akan menjelaskan tentang pengukuran *tax avoidance*.

Tabel 2.1 Pengukuran *Tax Avoidance*

No	Metode Pengukuran	Rumus Perhitungan	Keterangan
1	<i>GAAP ETR</i>	$\frac{\text{Total income tax expense}}{\text{Total pre - Tax accounting income}}$	<i>Total tax expense per dollar of pretax book income</i>
2	<i>Current ETR</i>	$\frac{\text{Current income tax expense}}{\text{Total pre - Tax accounting income}}$	<i>Current tax expense per dollar of pretax book income</i>
3	<i>Cash ETR</i>	$\frac{\text{Cash income tax expense}}{\text{Total pre - Tax accounting income}}$	<i>Cash taxes paid per dollar of pre-tax bppk income</i>
4	<i>Long-run Cash ETR</i>	$\frac{\text{Income total tax expense}}{\text{Total pre - Tax accounting income}}$	<i>Sum of cash taxes paid over n years divided by the sum of pre-tax earnings over years</i>

5	<i>ETR Differential</i>	<i>Statutory ETR – GAAP ETR</i>	<i>The difference of between the statutory Etr an firm`s GAAP ETR</i>
6	<i>DTAX</i>	<i>Error Term from the Following Regression : ETR Differential x Pre-Tax Book Income = a + bx control + e</i>	<i>The unexplained portion of the ETR differential</i>
7	<i>Total BTD</i>	<i>Pre-Tax Book Income – (((U.S CTE + fgn CTE)/U.S STR) – (NOLt – NOLt-1))</i>	<i>The total difference between book and taxable income</i>
8	<i>Temporary BTD</i>	<i>Deferred Tax Expense/U.S STR</i>	<i>The total difference between book and taxable income</i>
9	<i>Abnormal Total BTD</i>	<i>Residual from BTD/TAit = βTAit + βmi + eit</i>	<i>A measure of unexplained total booktax differences</i>
10	<i>Unrecognized Tax Benefits</i>	<i>Disclosed Amount Post – FIN48</i>	<i>Tax liability accrued for taxes not yet paid on uncertain positions</i>
11	<i>Tax Shelter Activity</i>	<i>Indicator Variable for Firms Accused of Engaging in a Tax Shelter</i>	<i>Firms identified via firm disclosures, the press, or IRS confidential data</i>
12	<i>Marginal Tax Rate</i>	<i>Simulated Marginal Tax Rate</i>	<i>Present value of taxes on an additional dollar of income</i>

Sumber: Darmawan (2018)

2.1.1.3 Insentif Pajak

Dalam menghadapi masalah perekonomian di situasi pandemi Covid-19 ini pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan di bidang perpajakan. Kebijakan tersebut berupa pemberian insentif bagi para pekerja di sektor yang terdampak langsung oleh situasi pandemi Covid-19 ini (Erawati, 2021). Insentif pajak menurut Garner (2004) (dalam Hasibuan, 2016) adalah *“A governmental enticement, through a tax benefit, to engage in a particular activity, such as the contribution of money or property to qualified charity”* (terjemahan: sebuah penawaran dari pemerintah melalui manfaat pajak, dalam suatu kegiatan tertentu, seperti kontribusi uang atau harta untuk kegiatan yang berkualitas). Dengan kata lain, insentif pajak merupakan fasilitas yang diberikan pemerintah kepada investor agar tertarik untuk menanam modalnya agar perekonomian dapat meningkat. Insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah adalah sebagai berikut.

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang RI (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, dimana pemerintah menetapkan:
 - 1) Tarif PPh WP Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022.
 - 2) Tarif PPh WP dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka sebesar 3% lebih rendah dari tarif WP Badan.

2. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 28/PMK.03/2020 Tentang Pemberian Fasilitas Pajak Terhadap Barang dan Jasa yang Diperlukan dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19, dimana pemerintah menetapkan:

- 1) Pembebasan dari pemungutan PPN yang diberikan kepada Pihak Tertentu atas impor Barang Kena Pajak Tertentu dalam rangka penanganan Pandemi Covid-19 dalam Masa Pajak April 2020 sampai dengan Masa Pajak September 2020.
- 2) Pembebasan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor dalam Masa Pajak April 2020 sampai dengan Masa Pajak September 2020.
- 3) Pembebasan dari pemotongan PPh Pasal 21 dalam Masa Pajak April 2020 sampai dengan Masa Pajak September 2020.
- 4) Pembebasan dari pemotongan PPh Pasal 23 dalam Masa Pajak April 2020 sampai dengan Masa Pajak September 2020.

3. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 44/PMK.03/2020 Tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Covid-19, dimana pemerintah menetapkan:

- 1) PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah atas penghasilan yang diterima pegawai dengan kriteria tertentu sejak Masa Pajak April 2020 sampai dengan Masa Pajak September 2020.
- 2) Insentif PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 di tanggung Pemerintah sebesar 0,5% dari jumlah peredaran

bruto untuk Masa Pajak April 2020 sampai dengan Masa Pajak September 2020.

- 3) Pengurangan angsuran PPh Pasal 25 sebesar 30% dari angsuran PPh Pasal 25 yang seharusnya terutang.
- 4) Diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebagai PKP berisiko rendah dengan jumlah lebih bayar paling banyak Rp5 miliar.

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976) (dalam Safira & Suhartini, 2021) teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan hubungan kerjasama antara pihak prinsipal (pemilik perusahaan/pemilik modal/pengambil keputusan/pemegang saham) dengan pihak *agent* (manajemen/penawar keputusan). Maksudnya, pemilik perusahaan atau pemegang saham mempercayakan pengelolaan operasi instansi kepada manajemen sehingga manajemen bertanggung jawab secara penuh atas pekerjaannya. Teori keagenan ini membuat manajemen terikat untuk selalu menghasilkan keputusan terbaik demi kepentingan para pemegang saham. Dalam praktiknya, teori keagenan tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh kedua belah pihak (prinsipal maupun agent). Dimana pihak prinsipal mengharapkan pihak agent bekerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh prinsipal. Tetapi sebaliknya, pihak agent bisa saja mengabaikan keinginan pihak prinsipal tetapi justru memaksimalkan keuntungan mereka sendiri (Ayuningtias, 2019). Pada umumnya pihak agent justru lebih banyak memiliki informasi penting mengenai kondisi actual internal

perusahaan secara keseluruhan dibandingkan pihak prinsipal. Hal tersebut menyebabkan adanya perbedaan kepentingan yaitu ketidaksamaan informasi antara pihak prinsipal dengan pihak agent, atau biasa disebut dengan asimetri informasi (*asymmetry information*) (Silvia, 2019). Adanya *asymmetry information* akan mendorong para agent untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui para prinsipal dengan tujuan untuk mencapai kepentingan mereka sendiri (*agent*) atau bisa disebut dengan tindakan oportunistik. Tindakan oportunistik dilakukan oleh pihak manajemen agar manajemen mendapatkan imbalan sebesar-besarnya dari pihak prinsipal atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan dengan cara memaksimalkan laba perusahaan. Sehingga adanya tindakan oportunistik dapat mempengaruhi manajemen untuk melakukan praktik penghindaran pajak (Silvia, 2019).

Jadi, berdasarkan penjelasan teori keagenan berupa asimetri informasi diatas terjadinya *tax avoidance* disebabkan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemilik perusahaan. Pihak manajemen ingin mendapatkan imbalan yang besar atas kinerjanya demi memenuhi kepentingan pemilik perusahaan yaitu mendapatkan laba yang optimal. Maka dari itu, manajemen melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) berupa *tax avoidance* dengan berusaha membayar beban pajak serendah mungkin.

2.1.3 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Fritz Heider (1958), seorang psikolog dari Jerman menggagaskan teori atribusi pertama kali yaitu teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang yang mengkaji tentang ketidakseragaman antara sikap dan perilaku tersebut. Teori

atribusi menurut Robbins (2017) menyatakan saat mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah itu disebabkan secara internal atau eksternal. Perilaku yang timbul secara internal adalah perilaku yang berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri seperti sifat, karakter, sikap, dan lain-lain. Sedangkan perilaku yang timbul secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar seperti keterpaksaan, tekanan, dan atau keadaan tertentu (Mantovany, 2019). Ada tiga faktor yang menjadi penentuan internal atau eksternal menurut Robbins (2017), yaitu:

1. Kekhususan, maksudnya seseorang akan memberikan anggapan yang berbeda-beda dengan situasi yang juga berbeda. Misalnya, seseorang cenderung melakukan perilaku yang sama seperti di masa lalu dengan situasi yang berbeda-beda. Jika pribadi lain sebagai seseorang pengamat memberikan anggapan yang sama terhadap peristiwa yang berbeda-beda itu, maka dapat dikatakan orang yang bersangkutan memiliki kekhususan yang rendah.
2. Konsensus, maksudnya semua orang mempunyai kesamaan pendapat terhadap merespon perilaku seseorang dalam situasi yang sama. Misalnya konsensusnya tinggi, maka termasuk atribusi internal. Namun sebaliknya, jika konsensusnya rendah maka termasuk atribusi eksternal.
3. Konsistensi, maksudnya seseorang menilai perilaku-perilaku orang lain dengan respon atau tanggapan yang sama dari waktu ke waktu.

Semakin konsisten dalam perilaku itu, maka orang akan menghubungkan hal tersebut dengan sebab-sebab internal.

Maka dapat disimpulkan bahwa teori atribusi adalah proses mengamati perilaku orang lain lalu menarik kesimpulan mengenai alasan mengapa seseorang berperilaku dengan demikian. Berdasarkan penjelasan teori atribusi diatas, perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam penelitian ini yaitu karakter suatu perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan beban terbesar sehingga dapat menurunkan laba bagi perusahaan. Sedangkan faktor eksternalnya adalah pandemi Covid-19 karena dampak dari pandemi Covid-19 ini berimbas pada kegiatan usaha perusahaan tersebut dan juga masih banyak perusahaan yang melaporkan rugi terus menerus padahal di masa pandemi Covid-19 pemerintah sudah memberikan insentif pajak.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan penjualan terkait operasional maupun dalam hal pengelolaan aset terkait masa depan perusahaan, sehingga profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur investor maupun kreditor dalam penilaian kinerja suatu perusahaan, sehingga dapat dikatakan semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan (Darmawan, 2018). Menurut Sudana, 2015:25 (dalam Indriani & Juniarti, 2020) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan instansi untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seperti aset, modal, dan penjualan.

Semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan maka semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Ada beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli mengenai pengertian profitabilitas (Darmawan, 2018), antara lain:

1. Menurut R. Agus Sartono (2012:122) “Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini”.
2. Menurut Kieso *et al.* (2014:215) “*Profitability ratio is a ratio that measures the success or operation of a company for a certain period of time*”.
3. Menurut Irham Fahmi (2015:81) “Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.
4. Menurut Hery (2016:192) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah perbandingan untuk melihat perkembangan kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan tingkat

efektivitas manajemen suatu perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas ini untuk membandingkan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan untuk melihat bagaimana perkembangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, apakah mengalami kenaikan atau mengalami penurunan, kemudian mencari apa penyebab perubahan tersebut.

Salah satu indikator rasio yang mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA (*Return On Assets*). Menurut Fahmi, 2015:137 (dalam Darmawan, 2018) ROA adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Perhitungan ROA mampu memberikan ukuran yang lebih baik karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba, begitu sebaliknya. ROA dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Kasmir, 2015).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.5 Intensitas Aset Tetap

Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Aset perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Aset lancar (*current aseets*) adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan dan memiliki masa manfaat satu tahun sedangkan aset tetap adalah harta berwujud yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan

operasional perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap memiliki peranan yang sangat besar, seperti bangunan sebagai kantor atau pabrik, tanah sebagai lahan tempat produksi, mesin dan peralatan sebagai alat penunjang operasional. Maka dari itu, aset tetap memiliki nilai yang paling besar didalam neraca (laporan posisi keuangan). Menurut Agoes & Trisnawati (2013) aset tetap adalah aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, dan bisa untuk disewakan ke pihak lain, dimana aset ini diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode. Tiap-tiap jenis aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan memiliki umur ekonomis yang berbeda-beda. Aset tetap memiliki nilai yang akan menyusut dari satu periode ke periode berikutnya. Maka dari itu, aset tetap akan menimbulkan beban depresiasi dan perhitungan beban depresiasi akan dicatat di laporan laba rugi selama periode berjalan.

Intensitas aset tetap dapat mengurangi jumlah kena pajak suatu perusahaan dikarenakan intensitas aset tetap perusahaan mengilustrasikan banyaknya investasi oleh perusahaan terhadap aset tetap (Dharma & Ardiana, 2016). Menurut Mulyani (2014) intensitas aset tetap adalah bagian dimana dalam tiap aset tetap perusahaan menambahkan beban depresiasi yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan perusahaan. Jika aset tetap yang dimiliki semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin kecil. Ini dapat dikatakan bahwa intensitas aset tetap dapat mempengaruhi jumlah kena pajak karena beban depresiasi akan bertindak sebagai pengurang pajak (Dharma & Ardiana, 2016). Beban depresiasi yang tinggi akan menurunkan laba perusahaan sehingga pajak

yang akan dibayarkan perusahaan semakin kecil. Dengan kata lain, semakin banyak aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin kecil praktik *tax avoidance* dilakukan oleh perusahaan tersebut karena beban depresiasi termasuk unsur pengurangan beban pajak perusahaan. Berikut rumus untuk mengukur intensitas aset tetap (Krisyadi & Andi, 2021).

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.6 Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan tingkat penjualan dari satu periode ke periode berikutnya yang dapat menggambarkan prospek perkembangan dari penjualan perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri (Hidayat, 2018). Hal yang biasanya terjadi pada pertumbuhan penjualan yaitu kenaikan atau penurunan. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi pula sehingga beban pajak yang dikenakan cenderung meningkat. Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari periode satu ke periode lain (Ambarsari, 2017). Sama halnya dengan pendapat Fahmi (2014) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan antara penjualan tahun sekarang dikurangi dengan penjualan tahun sebelumnya lalu dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya (Hidayat, 2018). Jadi bisa dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan sama artinya dengan perubahan penjualan per periode. Pertumbuhan penjualan ini sangat penting bagi manajemen karena dapat

membantu perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dengan baik. Oktamawati (2017) mengatakan dalam penelitiannya bahwa jika tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan meningkat, maka praktik penghindaran juga ikut meningkat. Ini dikarenakan penjualan perusahaan yang meningkat akan menyebabkan laba yang diperoleh juga ikut meningkat sehingga akan berdampak pada tingginya biaya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Maka dari itu, perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* untuk menghindari beban pajak yang tinggi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Berikut ini rumus untuk menghitung tingkat pertumbuhan penjualan (*sales growth*) (Fionasari et al., 2020).

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan tahun sekarang} - \text{Penjualan tahun sebelumnya}}{\text{Penjualan tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

2.1.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

N O	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Annisa Ayu Asri & Endang Mahfudin (2021)	Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2019	Metode Kuantitatif (deskriptif)	1. Intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak 2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

2	Muthiah (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	Metode kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak 2. Variabel intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak 3. Variabel intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak 4. Variabel leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak 5. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak
3	Mita Indriani & Juniarti (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)	Metode Kuantitatif (asosiatif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak 2. Umur perusahaan berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak 3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak 4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan suatu praktik penghindaran pajak
4	Tomi Alandes (2020)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal, dan <i>Sales Growth</i>	Metode Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial <i>return on assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> 2. Secara parsial intensitas aset tetap tidak

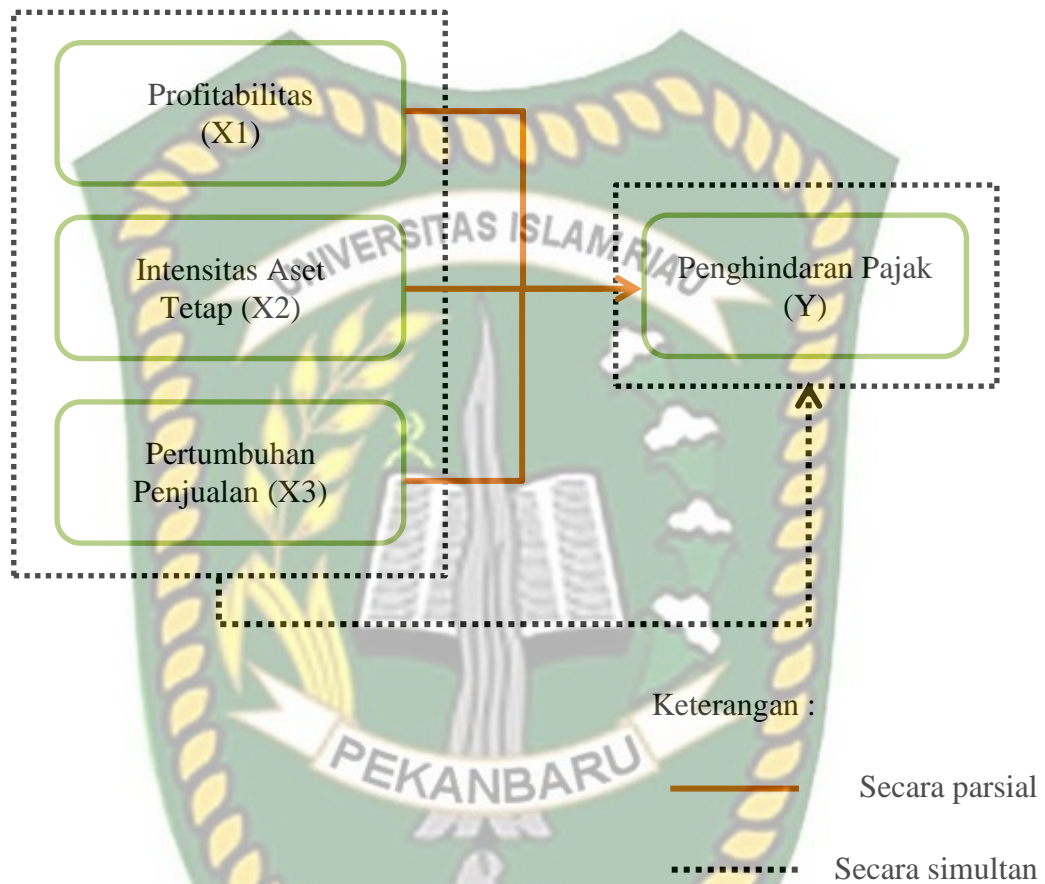
		<p>Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018</p>		<p>berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Secara persial intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> Secara persial <i>sales growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> Secara simultan <i>return on assets</i>, intensitas aset tetap, intensitas modal, dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>
5	<p>Indah Novriyanti & Winanda Wahana Warga Dalam (2020)</p>	<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> Terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak Tidak ada pengaruh antara intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak Tidak ada pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak
6	<p>Nadya Chris Amelia Artha (2019)</p>	<p>Analisis Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan, dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dalam Suatu Perusahaan</p>	<p>Metode Kuantitatif (deskriptif)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Secara simultan terdapat pengaruh intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan, dan preferensi risiko eksekutif terhadap <i>tax avoidance</i> Variabel intensitas aset tetap terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> Variabel pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> Variabel preferensi risiko eksekutif terbukti

				berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> 5. Secara dominan, pengaruh intensitas aset tetap lebih kuat terhadap <i>tax avoidance</i> , dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan dan preferensi risiko eksekutif.
7	Wastam Wahyu Hidayat (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Metode Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak 2. Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak 3. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak 4. Profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

Sumber: data olah penulis, 2021

2.1.8 Model Penelitian

Gambar 2.1
Model Penelitian



2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset tetap. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Kegunaan rasio ROA bagi pihak manajemen adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan

Safira & Suhartini (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ROA maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dan menimbulkan laba perusahaan juga tinggi. Jika laba perusahaan tinggi maka beban pajak akan bertambah. Hal ini membuat perusahaan bisa saja melakukan praktik *tax avoidance* untuk mengurangi pembayaran pajaknya. Mengacu dengan adanya pengaruh pandemi Covid-19 yang menyebabkan perusahaan terkena dampaknya yaitu penurunan pendapatan perusahaan sehingga menghambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka perlu dilakukan pengujian kembali terkait pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, dibuatlah hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₁: terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020

2.2.2 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan yang memiliki intensitas aset tetap yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki banyak aset tetap. Penelitian yang dilakukan Puspita & Febrianti (2017) menunjukkan semakin banyak aset tetap yang dimiliki perusahaan maka beban depresiasi yang melekat pada aset tetap tersebut semakin besar. Beban depresiasi yang besar dapat menurunkan pendapatan perusahaan. Maka dari itu, tingkat praktik *tax avoidance* menjadi rendah. Mengacu dengan adanya pengaruh pandemi Covid-19 yang menyebabkan perusahaan terkena dampaknya yaitu penurunan pendapatan perusahaan sehingga menghambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka perlu dilakukan pengujian kembali terkait

pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance* di masa pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, dibuatlah hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₂: terdapat pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance* saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020

2.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut Dewinta & Setiawan (2016), jika perusahaan mengalami tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi mengakibatkan laba perusahaan juga meningkat. Laba perusahaan yang naik menyebabkan beban pajak jadi besar sehingga hal ini dapat memicu perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*. Mengacu dengan adanya pengaruh pandemi Covid-19 yang menyebabkan perusahaan terkena dampaknya yaitu penurunan pendapatan perusahaan sehingga menghambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka perlu dilakukan pengujian kembali terkait pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, dibuatlah hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₃: terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020

2.2.4 Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan Secara Simultan Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alandes (2020) secara simultan profitabilitas, intensitas aset tetap, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Mengacu dengan adanya pengaruh pandemi Covid-19 yang menyebabkan perusahaan terkena dampaknya yaitu penurunan pendapatan perusahaan sehingga menghambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka perlu dilakukan pengujian kembali terkait pengaruh profitabilitas, intensitas aset tetap, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap *tax avoidance* di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, dibuatlah hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₄: terdapat pengaruh profitabilitas, intensitas aset tetap, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap *tax avoidance* saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran (Jaya, 2020). Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang biasa disebut sebagai variabel. Sementara itu, pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Jadi, penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif adalah penelitian yang melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti, lebih bersifat sebab dan akibat sehingga dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan atau pengaruh dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen berupa angka-angka dan analisis menggunakan pendekatan statistik. Pada penelitian ini terfokus pada pengaruh faktor-faktor finansial (profitabilitas, intensitas aset tetap, dan pertumbuhan penjualan) sebagai variabel independen terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) sebagai variabel dependennya.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seperti aset, modal, dan penjualan. (Indriani & Juniarti, 2020)	Diukur menggunakan indikator <i>Return On Assets</i> (ROA) $\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir, 2015)	Rasio
Intensitas Aset Tetap (X ₂)	Menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam menginvestasikan aset yang dimiliki pada aset tetap. (Suhaidar et al., 2020)	$\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ (Krisyadi & Andi, 2021)	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X ₃)	Menunjukkan jika penjualan meningkat maka pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat. (Christian & Iskak, 2021)	$\frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$ Keterangan: t = tahun sekarang t-1 = tahun sebelumnya (Fionasari et al., 2020)	Rasio
<i>Tax Avoidance</i> (Y)	Upaya untuk mengurangi beban pajak dengan cara mengecilkan objek pajak yang masih sesuai dengan ketentuan hukum perpajakan yang berlaku (Alandes, 2020)	Diukur menggunakan indikator <i>Cash ETR</i> (CETR) $\frac{\text{Cash tax paid}}{\text{Net income before tax}}$ (Fionasari et al., 2020)	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang terdiri dari subjek dan objek penelitian dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti (Jaya, 2020). Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang diteliti, tetapi populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek tersebut (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 yang berjumlah 47 perusahaan. Berikut daftar populasi pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
2.	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
4.	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk
5.	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk
6.	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk
7.	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
8.	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
9.	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
10.	CLPI	Colorpark Indonesia Tbk
11.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
12.	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
13.	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk
14.	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
15.	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
16.	HADE	PT Himalaya Energi Perkasa Tbk
17.	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk
18.	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
19.	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk
20.	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
21.	INTA	PT Intraco Penta Tbk
22.	INTD	PT Inter Delta Tbk
23.	IRRA	PT Itama Ranoraya Tbk

24.	KAYU	PT Darmi Bersaudara Tbk
25.	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
26.	KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk
27.	KONI	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
28.	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
29.	MDRN	PT Modern Internasional Tbk
30.	MICE	Multi Indocitra Tbk
31.	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
32.	OKAS	PT Ancora Indonesia Resources Tbk
33.	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
34.	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk
35.	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
36.	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk
37.	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk
38.	SQMI	PT Renuka Coalindo Tbk
39.	TFAS	PT Telefast Indonesia Tbk
40.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
41.	TIRA	Tira Austenite Tbk
42.	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk
43.	TURI	Tunas Ridean Tbk
44.	UNTR	PT United Tractors Tbk
45.	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk
46.	WICO	PT Wicaksana Overseas International Tbk
47.	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau bisa juga disebut sampling pertimbangan adalah metode sampling dimana peneliti dalam pengambilan atau penentuan sampel mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu. Pada penelitian ini pemilihan sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel per Triwulan	Total Sampel
1.	Perusahaan Perdagangan Besar (<i>Wholesale: Durable And Non Durable Goods</i>) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	47	141
2.	Perusahaan yang tidak mempublish Laporan Keuangan secara lengkap dari Triwulan I, II, dan III Tahun 2020	(3)	(9)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian di Triwulan I, II, dan III Tahun 2020	(24)	(72)
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(2)	(6)
5.	Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini:	18	54

Sumber: data olah penulis (2021)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, maka banyak perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 perusahaan dengan periode waktu yang akan diteliti yaitu 3 triwulan. Sehingga total data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 data penelitian. Daftar nama-nama perusahaan yang sesuai kriteria yaitu:

Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
2.	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk
3.	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
4.	CLPI	Colorpark Indonesia Tbk
5.	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk
6.	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
7.	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk
8.	IRRA	PT Itama Ranoraya Tbk
9.	MICE	Multi Indocitra Tbk
10.	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
11.	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk

12.	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
13.	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk
14.	TFAS	PT Telefast Indonesia Tbk
15.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
16.	TIRA	Tira Austenite Tbk
17.	TURI	Tunas Ridean Tbk
18.	UNTR	United Tractors Tbk

Sumber: data olah penulis (2021)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan per triwulan oleh perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) tahun 2020. Data sekunder tersebut merupakan data yang diperoleh dari Website resmi BEI (www.idx.co.id).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data yang ada pada perusahaan seperti data berupa laporan keuangan perusahaan triwulan I, II, dan III tahun 2020 di website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar sebagai subsektor perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) uji statistiik deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Sedangkan menurut Ghozali (2016) uji statistik deskriptif yaitu memberikan gambaran atau

deskripsi suatu data secara umum tentang karakteristik variabel penelitian dengan melihat nilai rata-rata (mean), nilai maximum, nilai minimum, standar deviasi, dan varian. Maka dalam penelitian ini yang digunakan dalam menguji data penelitian adalah nilai rata-rata (mean), nilai maximum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi yang normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu dengan syarat:

- 1) Jika $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Jika $K \text{ hitung} > K \text{ tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolonieritas berfungsi untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Menurut Santoso (2012:234) model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika ternyata ada multikolinieritas, maka salah satu variabel independen yang ada harus dikeluarkan dari model, lalu membuat ulang model regresinya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Nilai *Tolerance*, dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF $> 10,00$ dan nilai Tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan uji *Glejser*, dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka artinya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016) uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi dapat digunakan untuk data time series

yaitu data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji *Durbin-Watson* (uji DW), dengan ketentuan:

- 1) Jika $0 < dw \text{ (durbin watson)} < dl$ maka terdapat masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan.
- 2) Jika $dl < dw < du$ maka terdapat masalah autokorelasi positif tetapi lemah, dimana alangkah baiknya dilakukan perbaikan.
- 3) Jika $du < dw < 4-du$ maka tidak terdapat masalah autokorelasi.
- 4) Jika $4-du < dw < 4-dl$ maka masalah autokorelasi lemah, tetapi jika dilakukan perbaikan akan lebih baik.
- 5) Jika $4-dl < dw$ maka terdapat masalah autokorelasi yang serius.

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016) uji analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui secara linear pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Intensitas Aset Tetap

X_3 = Pertumbuhan Penjualan

E = Nilai eror

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji regresi parsial (t), uji regresi simultan (F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

a) Uji Regresi Parsial (t)

Menurut Ghozali (2016) uji regresi parsial (t) berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji regresi parsial (t) dilihat dari tabel “*Coefficient*”, dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

b) Uji Regresi Simultan (F)

Menurut Ghozali (2016) uji regresi simultan (F) berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka hipotesis diterima.

2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka hipotesis ditolak.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2015) koefisien determinasi diperoleh dari koefisien pangkat dua. Uji koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibuat dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, perusahaan yang dijadikan objek yaitu perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020. Perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) adalah perusahaan yang menjual produk dalam skala besar atau grosir, mulai dari kebutuhan bahan pokok sampai penjualan alat-alat berat. Dikatakan sebagai *durable and non durable goods* karena jenis produk yang dijual merupakan jenis produk yang tahan lama dan juga tidak tahan lama. Berdasarkan pemilihan sampel yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya yaitu menggunakan metode *purposive sampling* (yang memenuhi kriteria) diperoleh 18 perusahaan dengan total sampel yang digunakan yaitu sebanyak 54 laporan keuangan per triwulan perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*).

4.2 Profil Perusahaan Sampel

4.2.1 PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) adalah perusahaan yang mendistribusikan dan memperdagangkan bahan bakar dan bahan kimia dasar. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 28 November 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. AKRA terdaftar di BEI pada tanggal 3 Oktober 1994 dengan kantor pusat AKRA terletak

di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebun Jeruk, Jakarta 11530 – Indonesia. Telp: +62 21 531-1110, Fax: +62 21 531-1128, Web: www.akr.co.id.

4.2.2 PT Arita Prima Indonesia Tbk

PT Arita Prima Indonesia Tbk (APII) adalah perusahaan yang bergerak di bidang impor, distribusi, dan servis untuk produk valve, fitting, instrumentation, dan control. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 Oktober 2000 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 2001. APII terdaftar di BEI pada tanggal 29 Oktober 2013 dengan kantor pusat APII terletak di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 & 15, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter, Jakarta Utara 14350 – Indonesia. Telp: +62 21 651-9188, Fax: +62 21 651-6107, Web: www.arita.co.id.

4.2.3 PT Bintang Oto Global Tbk

PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan kendaraan, suku cadang, jasa perawatan, perbaikan kendaraan, dan penyewaan kendaraan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 29 September 2011 dengan nama PT Sumber Utama Niaga. BOGA terdaftar di BEI pada tanggal 19 Desember 2016 dengan kantor pusat BOGA terletak di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang, Jawa Timur – Indonesia. Telp: +62 341 363499, Fax: +62 341 2995051, Web: www.bintangotoglobal.com.

4.2.4 Colorpak Indonesia Tbk

Colorpak Indonesia Tbk (CLPI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur tinta cetak, pelapis, perekat, dan perdagangan perlengkapan cetak lainnya seperti BOP Film dan PET Film. Perusahaan ini didirikan pada

tanggal 15 September 1988 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1989. CLPI terdaftar di BEI pada tanggal 30 November 2001 dengan kantor pusat BOGA terletak di Jl. Industri II Blok F No. 7, Pasir Jaya Jatiuwung, Tangerang, Banten 15135 – Indonesia. Telp: +62 21 590 1962, Fax: +62 21 590 1963, Web: www.colorpak.co.id.

4.2.5 PT Dwi Guna Laksana Tbk

PT Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan batu bara, dan jasa pelabuhan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 10 November 1986 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 2003. DWGL terdaftar di BEI pada tanggal 13 Desember 2017 dengan kantor pusat DWGL terletak di Sinarmas MSIG Tower Lantai 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 21 – Indonesia. Telp: +62 21 805 11142, Fax: +62 21 805 11145, Web: www.dwigunalaksana.co.id.

4.2.6 Enseval Putra Megatrading Tbk

Enseval Putra Megatrading Tbk (EPMT) adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan penyediaan produk farmasi, produk konsumen, peralatan medis, kosmetik, dan produk perdagangan lainnya. Perusahaan ini didirikan pada Oktober 1973 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1993. EPMT terdaftar di BEI pada tanggal 1 Agustus 1994 dengan kantor pusat EPMT terletak di Gedung Enseval Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13920 – Indonesia. Telp: +62 21 468 22422, Fax: +62 21 460 9039, Web: www.enseval.com.

4.2.7 PT Hensel Davest Indonesia Tbk

PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 7 Januari 2013 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 2013. HDIT terdaftar di BEI pada tanggal 12 Juli 2019 dengan kantor pusat HDIT terletak di EightyEight Ksablanca Tower, Floor 28C Jl. Raya Casablanca Kav. 88, Jakarta Selatan 12870 – Indonesia. Telp: +62 21 2283 1619, Web: www.hdi.co.id.

4.2.8 PT Itama Ranoraya Tbk

PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi, dan kedokteran. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 30 November 1989 dan memulai usaha komersialnya pada tanggal 22 Juli 2002. IRRA terdaftar di BEI pada tanggal 15 Oktober 2019 dengan kantor pusat IRRA terletak di MT. Haryono Square, 1st Floor Unit 1, Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390, Jakarta Timur 13330 – Indonesia. Telp: +62 21 2906 7207, Fax: +62 21 2906 7208, Web: www.itama.co.id.

4.2.9 Multi Indocitra Tbk

Multi Indocitra Tbk (MICE) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum produk bayi komersial serta ibu hamil dan menyusui, produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 11 Januari 1990 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1990. MICE terdaftar di BEI pada tanggal 21 Desember 2005 dengan kantor pusat MICE terletak di Green Central City, Commercial Area, 6th Floor, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta

Pusat 11120 – Indonesia. Telp: +62 21 2936 8888, Fax: +62 21 2936 6192, Web: www.mic.co.id.

4.2.10 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besi bekas dan kapas bekas. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 September 2012 dengan nama PT Asian Prima Indosteel dan memulai usaha komersialnya pada tahun 2012. OPMS terdaftar di BEI pada tanggal 23 September 2019 dengan kantor pusat OPMS terletak di Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 Surabaya, Jawa Timur 60186 – Indonesia. Telp: +62 31 749 5673, Fax: +62 31 749 0073, Web: www.opms.co.id.

4.2.11 PT Putra Mandiri Jembar Tbk

PT Putra Mandiri Jembar Tbk (PMJS) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, diler resmi dan jasa-jasa yang berhubungan dengan kendaraan bermotor termasuk jasa reparasi dan perawatan, penyewaan kendaraan dan platform pasar otomotif. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 18 Juli 2003. PMJS terdaftar di BEI pada tanggal 18 Desember 2019 dengan kantor pusat PMJS terletak di Dipo Tower Lantai 18 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51-52 Jakarta Selatan, Jakarta 10260 – Indonesia. Telp: +62 21 3006 0000, Fax: +62 21 3006 0088, Web: www.ptpmj.co.id.

4.2.12 Millenium Pharmacon International Tbk

Millenium Pharmacon International Tbk (SDPC) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan perdagangan produk farmasi, suplemen makanan dan produk diagnostik. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 20

Oktober 1952 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1952. SDPC terdaftar di BEI pada tanggal 7 Mei 1990 dengan kantor pusat SDPC terletak di Crown Bungur Arteri Lantai 2-4, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12220 – Indonesia. Telp: +62 21 270 85961; 270 85964, Fax: +62 21 270 85958, Web: www.mpi-indonesia.co.id.

4.2.13 PT Surya Pertiwi Tbk

PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO) adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor untuk bahan konstruksi, dengan fokus pada produk saniter dan aksesoris. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 Juli 1978 dan memulai usaha komersialnya pada tanggal 6 Desember 1978. SPTO terdaftar di BEI pada tanggal 14 Mei 2018 dengan kantor pusat SPTO terletak di Gedung Toto Jl. Tomang Raya No. 16-18 Jakarta Barat 11430 – Indonesia. Telp: +62 21 2929-8585, Fax: +62 21 568-0068, Web: www.suryapertiwi.co.id.

4.2.14 PT Telefast Indonesia Tbk

PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia solusi Sumber Daya Manusia (SDM) yang terintegrasi antara Software Human Resources Information System (HRIS), izin penyedia SDM, dan aplikasi pemberi dan pencari kerja. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 17 Oktober 2008. TFAS terdaftar di BEI pada tanggal 17 September 2019 dengan kantor pusat TFAS terletak di Mall Ambassador Lantai 5 No. 5, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 65, Jakarta Selatan 12940 – Indonesia. Telp: +62 21 2967 6236, Fax: +62 21 5793 3556, Web: www.telefast.co.id.

4.2.15 Tigaraksa Satria Tbk

Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan industri. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 17 November 1986 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1988. TGKA terdaftar di BEI pada tanggal 11 Juni 1990 dengan kantor pusat TGKA terletak di Graha Sucofindo Lantai 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Pancoran, Jakarta Selatan 12780 – Indonesia. Telp: +62 21 7918 0050, Fax: +62 21 7918 1379, Web: www.tigaraksa.co.id.

4.2.16 Tira Austenite Tbk

Tira Austenite Tbk (TIRA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan produksi barang konsumsi dan produk teknis, produksi barang yang berasal dari produk perkebunan, bahan tambang, dan bahan kimia lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 8 April 1974 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1974. TIRA terdaftar di BEI pada tanggal 27 Juli 1993 dengan kantor pusat TIRA terletak di Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930 – Indonesia. Telp: +62 21 460 2594, Fax: +62 21 460 2593, Web: www.tiraustenite.com.

4.2.17 Tunas Ridean Tbk

Tunas Ridean Tbk (TURI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dan persewaan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 24 Juli 1980 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1981. TURI terdaftar di BEI pada

tanggal 16 Mei 1995 dengan kantor pusat TURI terletak di Jl. Raya Pasar Minggu No. 7 Jakarta Selatan 12740 – Indonesia. Telp: +62 21 7944 788, Fax: +62 21 7995 621. Web: www.tunasgroup.com.

4.2.18 United Tractors Tbk

United Tractors Tbk (UNTR) adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor alat berat terkemuka dan terbesar di Indonesia, menyediakan produk dari merek-merek terkenal di dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972. UNTR terdaftar di BEI pada tanggal 19 September 1989 dengan kantor pusat UNTR terletak di Jl. Raya Bekasi KM. 22, Cakung, Jakarta 13910 – Indonesia. Telp: +62 21 24579999, Fax: +62 21 4600655; 4600657; 4600677, Web: www.unitedtractors.com.

4.3 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, uji statistik deskriptif akan memberikan gambaran suatu data berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	54	,002	9,150	1,92769	2,042186
Intensitas Aset Tetap	54	,365	47,128	21,82543	17,080630
Sales Growth	54	-83,266	28,226	-12,53289	23,223812
Tax Avoidance	54	,491	98,443	25,54770	17,089614
Valid N (listwise)	54				

Sumber: *Output SPSS 23 (2021)*

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pengujian terhadap 54 sampel tersebut menunjukkan sebagai berikut.

- 1) Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0,002 yaitu pada perusahaan Tunas Ridean Tbk (TURI) di triwulan I dan perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) di triwulan I dan nilai maksimum sebesar 9,150 yaitu pada perusahaan Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) di triwulan III, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,92769 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,042186.
- 2) Variabel intensitas aset tetap mempunyai nilai minimum sebesar 0,365 yaitu pada perusahaan PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) di triwulan I dan nilai maksimum sebesar 47,128 yaitu pada perusahaan PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA) di triwulan III dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,82543 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 17,080630.
- 3) Variabel *sales growth* mempunyai nilai minimum sebesar -83,266 yaitu pada perusahaan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) di triwulan I dan nilai maksimum sebesar 28,226 yaitu pada perusahaan PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) di triwulan II dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -12,53289 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 23,223812.
- 4) Variabel *tax avoidance* mempunyai nilai minimum sebesar 0,491 yaitu pada perusahaan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) di triwulan III dan nilai maksimum sebesar 98,443 yaitu perusahaan Multi Indocitra

Tbk (MICE) di triwulan III dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,54770 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 17,089614.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4.2.2.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	54
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	13,67018321
Most Extreme Differences	
Absolute	,113
Positive	,113
Negative	-,089
Test Statistic	,113
Asymp. Sig. (2-tailed)	,083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS 23 (2021)*

Berdasarkan Tabel 4.3 yang menggunakan uji *Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,083 menunjukkan lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka, dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolonieritas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,746	1,341
	Intensitas Aset Tetap	,775	1,291
	Sales Growth	,891	1,123

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: *Output SPSS 23 (2021)*

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi, dikarenakan variabel independen (profitabilitas, intensitas aset tetap, dan *sales growth*) menunjukkan angka *Tolerance* diatas 0,1 dan angka VIF dibawah 10,00. Nilai *Tolerance* terbesar adalah 0,891 (*sales growth*) dan terkecil adalah 0,746 (profitabilitas) yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF terbesar adalah 1,341 (profitabilitas) dan terkecil adalah 1,123 (*sales growth*) yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang ada tidak terdapat masalah multikolonieritas atau dengan kata lain tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,971	3,446		2,603	,012
Profitabilitas	-,682	,745	-,143	-,915	,364
Intensitas Aset Tetap	,111	,087	,194	1,265	,212
Sales Growth	,046	,060	,110	,769	,446

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: *Output* SPSS 23 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 yang menggunakan uji *Glejser* dapat dilihat pada kolom Sig. bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi, dikarenakan variabel independen (profitabilitas, intensitas aset tetap, dan *sales growth*) menunjukkan nilai sig. lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Masing-masing nilai sig. variabel yaitu sebesar 0,364 pada profitabilitas, sebesar 0,212 pada intensitas aset tetap, dan sebesar 0,446 pada *sales growth*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang ada tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,600 ^a	,360	,322	14,074315	2,086

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: *Output* SPSS 23 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.6 yang menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,086. Nilai dL dan dU untuk total sampel (N) sebanyak 54 dan k = 3 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% yaitu masing-masing sebesar 1,4464 dan 1,6800. Maka nilai DW terletak diantara nilai dU dan 4-dU atau $1,6800 < 2,086 < 3,6800$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya.

4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,876	5,068		3,724	,000
Profitabilitas	-1,003	1,096	-,120	-,915	,365
Intensitas Aset Tetap	,486	,129	,486	3,779	,000
Sales Growth	,160	,088	,217	1,812	,076

a. Dependent Variable: Tax Avoidance
Sumber: *Output SPSS 23 (2021)*

Berdasarkan Tabel 4.7 untuk membentuk persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel *Unstandardized Coefficients* kolom β (Betha) yaitu sebesar 18,876 untuk nilai konstanta, sebesar -1,003 untuk nilai profitabilitas, sebesar 0,486 untuk intensitas aset tetap, dan sebesar 0,160 untuk *sales growth*. Maka dari nilai tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda berikut.

$$\text{CETR} = 18,876 - 1,003X_1 + 0,486X_2 + 0,160X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta sebesar 18,876 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (*profitabilitas*, *intensitas aset tetap*, dan *sales growth*) dianggap nol atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel dependen (*tax avoidance*) adalah sebesar 18,876.
- 2) Nilai koefisien regresi pada variabel *profitabilitas* sebesar -1,003 menunjukkan bahwa jika nilai variabel *profitabilitas* mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lainnya tetap, maka praktik *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar -1,003 atau -100,3%. Begitupun sebaliknya.
- 3) Nilai koefisien regresi pada variabel *intensitas aset tetap* sebesar 0,486 menunjukkan bahwa jika nilai variabel *intensitas aset tetap* mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lainnya tetap, maka praktik *tax avoidance* akan mengalami kenaikan sebesar 0,486 atau 48,6%. Begitupun sebaliknya.
- 4) Nilai koefisien regresi pada variabel *sales growth* sebesar 0,160 menunjukkan bahwa jika nilai variabel *sales growth* mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lainnya tetap, maka praktik *tax avoidance* akan mengalami kenaikan sebesar 0,160 atau 16%. Begitupun sebaliknya.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Regresi Parsial (t)

**Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,876	5,068		3,724	,000
Profitabilitas	-1,003	1,096	-,120	-,915	,365
Intensitas Aset Tetap	,486	,129	,486	3,779	,000
Sales Growth	,160	,088	,217	1,812	,076

a. Dependent Variable: Tax Avoidance
Sumber: *Output SPSS 23 (2021)*

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut.

- 1) Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,365 > 0,05$ (taraf signifikansi) dengan nilai t hitung sebesar $-0,915 < t$ tabel 2,005. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian hipotesis ke-1 (H_1) ditolak.
- 2) Variabel intensitas aset tetap memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi) dengan nilai t hitung sebesar $3,779 > t$ tabel 2,005. Ini menunjukkan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian hipotesis ke-2 (H_2) diterima.
- 3) Variabel *sales growth* memiliki nilai signifikan sebesar $0,076 > 0,05$ (taraf signifikansi) dengan nilai t hitung sebesar $1,812 < t$ tabel 2,005. Ini

menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian hipotesis ke-3 (H_3) ditolak.

4.2.4.2 Uji Regresi Simultan (F)

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5574,592	3	1858,197	9,381	,000 ^b
	Residual	9904,317	50	198,086		
	Total	15478,909	53			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas

Sumber: *Output SPSS 23 (2021)*

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi) dengan nilai F hitung sebesar $9,381 > F$ tabel $2,776$. Ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, intensitas aset tetap, dan *sales growth* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian hipotesis ke-4 (H_4) diterima.

4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9 Hasil Uji R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,600 ^a	,360	,322	14,074315	2,086

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: *Output SPSS 23 (2021)*

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,360 menunjukkan bahwa 36% variabel dependen yaitu *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas, intensitas aset tetap, dan *sales growth*. Sementara sisanya 64% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan baik secara parsial maupun secara simultan tentang pengaruh profitabilitas, intensitas aset tetap, dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (H_1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) di masa pandemi Covid-19 di tahun 2020 atau dengan kata lain hipotesis ke-1 (H_1) ditolak.

Hasil pengujian ini menandakan bahwa perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi dapat menghasilkan laba yang besar sehingga performa perusahaan terlihat bagus. Meskipun perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*, dikarenakan profitabilitas perusahaan yang tinggi dinilai mampu membayar beban pajaknya walaupun banyak perusahaan yang mengalami ketidakstabilan ekonomi akibat situasi pandemi Covid-19. Perusahaan juga

mampu memanfaatkan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu pemberian insentif pajak. Maka dari itu, hal ini tidak menunjukkan adanya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) karena perusahaan lebih memilih membayar seluruh beban pajaknya dari pada melakukan praktik *tax avoidance*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriani & Juniarti (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mencari laba sehingga laba yang dihasilkan perusahaan dapat menjadi indikator terjadinya penghindaran pajak. Berdasarkan perusahaan yang ditelitinya selama 3 tahun menunjukkan tidak mengalami kerugian sehingga perusahaan mengalami kestabilan yang tidak dapat menimbulkan praktik penghindaran pajak. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alandes (2020) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi tidak membuat perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak dikarenakan dengan total aset yang ada pada perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar tanpa melakukan efisiensi pajak. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthiah (2020), Novriyanti & Dalam (2020), dan Hidayat (2018) yang menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *tax avoidance*.

4.3.2 Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak (H₂)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel intensitas aset tetap berpengaruh secara parsial terhadap praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh

perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) di masa pandemi Covid-19 di tahun 2020 atau dengan kata lain hipotesis ke-2 (H_2) diterima.

Hasil pengujian ini menandakan bahwa perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) cenderung memanfaatkan aset tetapnya untuk mengurangi beban pajak, dikarenakan didalam aset tetap terdapat beban penyusutan yang akan bertindak sebagai pengurang penghasilan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat aset tetap yang tinggi, besar kemungkinannya akan mengurangi jumlah pajak yang seharusnya akan dibayarkan dengan cara menginvestasikan aset tetap pada perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) (dalam Safira & Suhartini, 2021) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara pihak prinsipal (pemilik perusahaan) dengan pihak agen (manajemen) dalam hal ini meningkatkan laba dari segi aset tetap yang akan diperoleh perusahaan. Pihak agen (manajemen) ingin mencapai kepentingan dirinya sendiri yaitu dengan memanfaatkan beban penyusutan yang dihasilkan dari aset tetap sehingga akan menimbulkan laba yang kecil yang akan berdampak pada pembayaran beban pajak.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthiah (2020) dan Artha (2019), tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asri & Mahfudin (2021), Alandes (2020), dan Novriyanti & Dalam (2020) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh intensitas aset tetap secara parsial terhadap *tax avoidance*.

4.3.3 Pengaruh *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak (H_3)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *sales growth* tidak berpengaruh secara parsial terhadap praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) di masa pandemi Covid-19 di tahun 2020 atau dengan kata lain hipotesis ke-3 (H_3) ditolak.

Hasil pengujian ini menandakan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat *sales growth* perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) tidak mempengaruhi praktik *tax avoidance*. Perusahaan masih mampu membayarkan beban pajaknya meskipun berada di tengah situasi pandemi Covid-19 dimana banyak perusahaan mengalami penurunan laba yang cukup besar. Sehingga perusahaan sebisa mungkin untuk menghindari praktik *tax avoidance*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asri & Mahfudin (2021) yang menyatakan bahwa tinggi atau rendahnya pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai pertumbuhan yang tinggi ataupun rendah sama-sama memiliki kewajiban dalam membayar beban pajaknya. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriani & Juniarti (2020) dan Alandes (2020) yang menyatakan bahwa meskipun perusahaan menghasilkan pertumbuhan penjualan yang baik sehingga memperoleh laba yang besar dan dikenakan beban pajak yang juga besar, kondisi tersebut tidak membuat perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak karena perusahaan tidak ingin mengambil risiko atau sanksi yang akan

menghilangkan kepercayaan publik dan itu juga dapat mengganggu performa perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novriyanti & Dalam (2020) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang tidak bisa menjadi tolak ukur perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthiah (2020), Artha (2019), dan Hidayat (2018) yang menunjukkan adanya pengaruh *sales growth* secara parsial terhadap *tax avoidance*.

4.3.4 Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak (H₄)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, intensitas aset tetap, dan *sales growth* berpengaruh secara simultan terhadap praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) di masa pandemi Covid-19 di tahun 2020 atau dengan kata lain hipotesis ke-4 (H₄) diterima.

Hasil pengujian ini menandakan bahwa jika profitabilitas, intensitas aset tetap, dan *sales growth* secara bersama-sama mengalami peningkatan nilai maka akan mempengaruhi nilai *tax avoidance* pada perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020. Selanjutnya berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) juga menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,360 atau 36% variabel *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, intensitas aset tetap, dan *sales growth*. Sementara sisanya 64% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Maksudnya, pengaruh dari variabel-variabel independen tersebut terhadap *tax avoidance* adalah sebesar 36%, sementara sisanya yaitu sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthiah (2020), tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alandes (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, intensitas aset tetap, dan *sales growth* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020.
- 2) Intensitas aset tetap secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020.
- 3) *Sales growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020.
- 4) Profitabilitas, intensitas aset tetap, dan *sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan perdagangan besar (*wholesale: durable and non durable goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan dalam pembahasan dan kesimpulan, berikut saran yang dapat dipertimbangkan.

1) Bagi Pihak Fiskus

- Pihak fiskus harus meningkatkan monitoring dan pengawasan atas pelaksanaan kewajiban perpajakan perusahaan, agar mengurangi kesempatan perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*.

2) Bagi Perusahaan

- Perusahaan harus mampu memilih manajemen perusahaan yang baik agar perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan berkualitas.
- Perusahaan harus bisa mempertahankan dan meningkatkan laba meskipun sedang menghadapi situasi pandemi Covid-19 agar pembayaran pajak tetap berjalan sebagaimana mestinya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

- Diharapkan untuk dapat menambah variabel independen (faktor-faktor finansial lainnya) seperti *leverage*, *company size*, intensitas modal, intensitas persediaan, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*.
- Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan variabel independen diluar faktor-faktor finansial seperti kepemilikan konstitusional, kualitas audit, komite audit, *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social*

Responsibility (CSR), dan sebagainya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*.

- Diharapkan untuk melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dengan objek sampel yang dapat mewakili populasi perusahaan di Indonesia dan menambah periode penelitian menjadi lebih panjang supaya lebih menangkap fenomena praktik *tax avoidance*.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B. P. F., & Noviyari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 973–1000.
- Alandes, T. (2020). *Pengaruh Return On Assets, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
- Ambarsari, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 6(3), 1268–1289.
- Artha, N. C. A. (2019). *Analisis Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan, dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Tax Avoidance dalam Suatu Perusahaan*. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Asri, A. A., & Mahfudin, E. (2021). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 90–97.
- Ayuningtias, R. T. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*. Universitas Semarang.
- BPS. (2020). *Ekonomi Indonesia Triwulan I 2020 Tumbuh 2,97 Persen*. [Www.Bps.Go.Id. https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2020-tumbuh-2-97-persen.html](https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2020-tumbuh-2-97-persen.html)
- Christian, & Iskak, J. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 568–577.
- Cobham, A., Garcia-Bernardo, J., Palansky, M., & Mansour, M. B. (2020). *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19*. Taxjustice.Net. <https://www.taxjustice.net/reports/the-state-of-tax-justice-2020/>
- Darmawan, R. F. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Universitas Pasundan.

- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 584–613.
- Erawati. (2021). *Peran Pajak Sebagai Stimulus Ekonomi di Masa Pandemi*. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Medias/1693aa3f-38e3-4dff-80d0-247e5e273cd9>
- Fionasari, D., Putri, A. A., & Sanjaya, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 1(1), 28–40.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23 Edisi Delapan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, B. M. (2016). *Sekilas Tentang Insentif Pajak*. Binus University Business Law. <https://business-law.binus.ac.id/2016/10/17/sekilas-tentang-insentif-pajak/>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3(1), 19–26.
- Indriani, M. D., & Juniarti. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–19.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Teori Penerapan dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoirunissa, O., & Ratnawati, J. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 38–48.

- Krisyadi, R., & Andi. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance terhadap Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1541–1553.
- Lestari, W. D. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Deffered Tax Expense Terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mantovany, V. (2019). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating (Studi Wpop Kpp Di Bandar Lampung)*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Muthiah. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *CESJ: Center of Economic Student Journal*, 3(3).
- Nordiansyah, E. (2020). *Lebih dari 451 Ribu Pengusaha Minta Insentif Pajak, Berapa yang Disetujui?* Medcom.Id. <https://www.medcom.id/ekonomi/makro/nbwlQwxk-lebih-dari-451-ribu-pengusaha-minta-insentif-pajak-berapa-yang-disetujui>
- Novriyanti, I., & Dalam, W. W. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 24–35.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46.
- Putri, C. A. (2021). *Ngakalin Pajak, Sri Mulyani: Banyak Perusahaan Ngaku Rugi!* CNBCIndonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210628145339-4-256506/ngakalin-pajak-sri-mulyani-banyak-perusahaan-ngaku-rugi>
- Safira, A., & Suhartini, D. (2021). The Influence Of Financial Factors On Tax Avoidance During The Covid-19 Pandemic On Transportation Companies In Indonesia Stock Exchange. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 171–182.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhaidar, Rosalina, E., & Pratiwi, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Dampak Sebelum dan Selama Covid-19 pada Perusahaan Manufaktur. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1–14.

Timorria, I. F. (2021). *Apindo: Pemanfaatan Insentif Pajak Tetap Terbatas*. Bisnis.Com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210204/12/1352175/apindo-pemanfaatan-insentif-pajak-tetap-terbatas>

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. www.peraturan.bpk.go.id

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. www.peraturan.bpk.go.id

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 28/PMK.03/2020 Tentang Pemberian Fasilitas Pajak Terhadap Barang Dan Jasa Yang Diperlukan Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19. www.peraturan.bpk.go.id

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 44/PMK.03/2020 Tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Covid-19. www.peraturan.bpk.go.id